

KEBIJAKAN PEMUNGUTAN PAJAK RESTORAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) PADA DINAS PENDAPATAN KOTA MANADO

Regina Cindi Pusut

Femmy Tulusan

ABSTRACT

This watchfulness is done to detect the increase region original income and detect tax acceptance restaurant tax influence towards region original income.

This watchfulness aim : (1) how to detect restaurant tax harvest policy execution procedure in increase region original income (2) detect increase region original income in Manado city.

Method that used qualitative and data that used restaurant list in Manado city and procedure with regency region original income realization data Manado period 2010 up to year 2015. Data collecting technique that field research (field watchfulness) by interview and observation.

Research from this watchfulness has showed that restaurant tax harvest execution procedure as according to this matter by law can influential towards restaurant tax acceptance contribution in regency region original income in Manado city. From year 2010 up to year 2015 experience increase and depreciation. This is caused by restaurant closing existence and development restaurant. This activity is enough influential restaurant tax acceptance, apart from taxpayer obedience is itself.

Keyword : restaurant tax, region original income

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan kewenangan pemerintah daerah untuk memberikan pelayanan dalam rangka memajukan kesejahteraan umum masyarakat merupakan bagian utama tujuan nasional bangsa Indonesia. Daerah memiliki kewenangan membuat kebijakan daerah untuk memberikan pelayanan, peningkatan peranserta, prakarsa, dan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan pada peningkatan kesejahteraan rakyat (Widjaja,2007). Seperti halnya dengan daerah-daerah lain Kota Manado terus

berupaya memajukan sumber daya daerah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk memajukan kesejahteraan masyarakat, dengan menetapkan kebijakan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.

Kota Manado menjadi kota pusat segala kegiatan, baik bertaraf lokal, nasional maupun internasional. Ibukota Provinsi yang terletak paling utara ini, mengalami kemajuan dari tahun ke tahun. Perkembangan Kota Manado ditunjang oleh ketersediaan fasilitas-fasilitas di Kota Manado yang senantiasa meningkat.

Diantaranya adalah perkembangan jumlah restoran di Manado yang terus menunjang perekonomian masyarakat kota.

Usaha restoran ini disamping dapat meningkatkan perekonomian masyarakat kota, karena terbukanya lapangan pekerjaan juga memiliki potensi yang tinggi dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) disamping jenis pendapatan lain. Pajak restoran ini merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang memberikan kontribusi besar dalam penyelenggaraan pembiayaan pemerintah daerah pada pelaksanaan pemerintahan daerah dalam melaksanakan pelayanan kepada masyarakat serta mewujudkan kemandirian daerah. Khususnya dalam menunjang kelancaran pembangunan dan pembinaan masyarakat secara berdaya guna dan berhasil guna. Akan tetapi kebijakan pemerintah daerah haruslah berdasarkan hukum yang kuat guna menjamin kelancaran pengenaan dan pemungutannya, namun kurangnya kesadaran pengusaha restoran dalam pemungutan pajak membuat Pendapatan Asli Daerah tidak meningkat.

Penelitian ini disusun sebagai suatu jenis penelitian deskriptif, karena dalam penelitian ini peneliti/penulis akan mendeskripsikan, menganalisa, menginterpretasikan akan kebijakan pemungutan pajak restoran dalam

meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Dinas Pendapatan Kota Manado. Penentuan penelitian ini sebagai penelitian deskriptif didasarkan pada pendapat beberapa ahli di bidang metodologi penelitian, antara lain menurut Schegel (dalam Sugiono, 1992) bahwa penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena, dalam hal ini peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan sesuatu.

Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian nonhipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak memerlukan rumus atau pengujian hipotesis (Arikunto, 2002). Oleh karena itu penelitian ini tidak dilakukan pengujian suatu hipotesis.

Adapun definisi operasional dari kedua focus penelitian tersebut dikemukakan sebagai berikut :

1. Kebijakan Pemungutan Pajak Restoran

Yang dimaksudkan dengan kebijakan pemungutan pajak restoran disini adalah serangkaian tindakan-tindakan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah kota Manado untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Kebijakan pemungutan

pajak restoran ini diamati melalui beberapa indikator sebagai berikut :

- a. Kecocokan atau kesesuaian, yaitu apakah kebijakan pemungutan pajak restoran yang dilaksanakan oleh pemerintah kota Manado telah berdampak meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) kota Manado.
- b. Efektivitas, yaitu apakah kebijakan yang dilaksanakan itu efektif untuk memecahkan masalah yang dilihat dari hasil dan dampak kebijakan.
- c. Efisiensi, yaitu apakah sumber-sumber daya yang diperlukan untuk pelaksanaan kebijakan itu disediakan atau tersedia dengan mencukupi.
- d. Responsivitas, yaitu apakah kebijakan telah merespons peningkatan pendapatan asli daerah.

2. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat didefinisikan sebagai penerimaan langsung oleh sumber-sumber usaha dalam daerah yang bersifat memaksa dan berdasarkan pada peraturan daerah yang sesuai perundang-undangan yang berlaku. Pendapatan Asli Daerah ini dapat diamati dari beberapa dimensi, sebagai berikut :

- a. Kondisi wajib pajak yang terdaftar di Dinas Pendapatan Kota Manado.
- b. Kondisi peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), yaitu melalui

pemungutan pajak restoran yang ada di kota Manado.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang dikumpulkan yang berhubungan dengan variable/focus yang telah diamati dalam penelitian ini (yakni kebijakan pemungutan pajak restoran dan dampak peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) ialah data primer yang bersifat kualitatif yaitu data kualitatif yang bersumber langsung dari responden/informan penelitian. Selain data primer tersebut, dikumpulkan juga data sekunder yang berfungsi sebagai pelengkap data primer.

Sumber data atau responden/informan dalam penelitian ini ialah para Pegawai Negeri Sipil Dinas Pendapatan Kota Manado sebanyak 5 orang Pegawai dan mempunyai jabatan sebagai penata administrasi pajak dan retribusi.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan instrument dan teknik atau cara-cara sebagai berikut :

1. Wawancara (Interview). Teknik wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data primer yang berhubungan dengan variable/focus peneliti ini yaitu kebijakan pemungutan pajak dan dampak

peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Manado. Wawancara dilakukan terhadap para informan yang telah ditentukan untuk mendapatkan data dan informasi yang jelas dan akurat tentang berbagai hal yang berhubungan dengan focus penelitian. Dalam wawancara ini digunakan instrument penelitian berupa pedoman wawancara (pertanyaan terbuka).

2. Studi Dokumentasi. Studi Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang berhubungan dengan variable/focus penelitian. Data sekunder ini diambil dari data tertulis yang telah tersedia di Dinas Pendapatan Daerah Kota Manado.

Observasi. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, dengan maksud memperoleh gambaran empiric tentang hal-hal yang berkaitan dengan variable/focus penelitian untuk mendukung data yang diperoleh melalui wawancara dan studi dokumentasi

Data yang terkumpul dalam penelitian ini diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif-analitik (Arikunto, 2000), dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Pengolahan Data, yang meliputi :

- 1) Reduksi data, yaitu mengidentifikasi satuan (unit) data dan kemudian membuat koding data.
- 2) Kategorisasi data, yaitu memilah-milah setiap satuan (unit) data ke dalam kategori-kategori secara ordinal (kategori tinggi, sedang, dan rendah; atau kategori baik, cukup baik, kurang baik).

b. Analisis dan Interpretasi Data, dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu :

- 1) Data yang bersifat kualitatif dikuantitasikan atau diangkakan , kemudian dijumlahkan dan dihitung persentasenya, dan selanjutnya ditafsirkan kembali dengan kalimat untuk memperoleh kesimpulan.
- 2) Data bersifat kuantitatif diklasifikasikan menurut kategori, dijumlahkan dan dihitung persentasenya, kemudian disederhanakan dalam bentuk table distribusi frekuensi atau table presentase dan selanjutnya ditafsirkan kembali dengan kalimat yang bersifat kualitatif.

Sebagaimana telah dikemukakan dalam uraian bab pendahuluan bahwa tujuan penelitian ini ialah : (1) untuk mengetahui bagaimana kebijakan pemungutan pajak restoran dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Dinas Pendapatan

Kota Manado (2) untuk mengetahui bagaimana peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Dinas Pendapatan Kota Manado.

Untuk maksud tersebut maka dilakukan penelitian dengan mewawancarai aparatur/pegawai Dinas Pendapatan Kota Manado yang jabatan structural/fungsional di bidang Penata Administrasi Pajak dan Retribusi, yaitu 5 orang pegawai sebagai responden. Wawancara terhadap responden tersebut dilakukan dengan teknik *interview guide* yaitu wawancara yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Data yang terkumpul akan dilakukan penilaian, kemudian dianalisis dengan teknik deskriptif-analitik. Deskripsi hasil penelitian yang akan dikemukakan berikut ini adalah merupakan hasil analisis terhadap data yang diperoleh dari para responden/informan tersebut. Deskripsi hasil penelitian akan disajikan dalam dua bagian sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara dapat diambil gambaran bahwa pemungutan pajak restoran sangatlah berpengaruh terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah, selain itu dalam mewujudkan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dinas

Pendapatan Kota Manado senantiasa melakukan pendataan, penagihan dan selanjutnya dilakukan pengawasan. Dalam proses pemungutan pajak pemerintah lewat Dinas Pendapatan Kota Manado memberikan tanggung jawab yang besar bagi wajib pajak atas semua proses pemenuhan kewajiban perpajakan yaitu menghitung, memperhitungkan, menyetor dan melaporkan semua pajak yang menjadi kewajibannya, system ini juga dikenal dengan Menghitung Pajak Sendiri (MPS). Dalam penguatan akan peran dari Dinas Pendapatan Kota Manado dalam pemungutan pajak restoran harus didukung dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, peraturan daerah dan peraturan walikota. Dan sejauh ini pelaksanaan pemungutan pajak oleh Dinas Pendapatan Kota Manado telah dilaksanakan dengan baik, dan jika ada wajib pajak yang tidak membayar pajak sesuai waktunya akan didenda sesuai dengan yang telah ditentukan. Kerjasama juga dilakukan oleh Dinas Pendapatan Kota Manado dengan wajib pajak melalui sosialisasi dan Uji Petik.

Dari hasil analisis data penelitian tentang Kebijakan Pemungutan Pajak dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dilihat dari lima indicator yang dipakai dalam penelitian ini dan dapat

dijelaskan secara berturut-turut sebagai berikut ini.

- (1) Pada indicator kecocokan atau kesesuaian, yaitu apakah kebijakan pemungutan pajak restoran yang dilaksanakan oleh pemerintah kota Manado telah berdampak meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) kota Manado. Sesuai dengan jawaban dari para pegawai bahwa pemungutan pajak restoran ini sangatlah berpengaruh dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) karena pajak restoran merupakan salah satu penyumbang terbesar saat membayar pajak.
- (2) Pada indicator efektivitas, yaitu apakah kebijakan yang dilaksanakan itu efektif untuk memecahkan masalah yang dilihat dari hasil dan dampak kebijakan, pada umumnya dapat dilihat bahwa kebijakan pemungutan pajak restoran sangatlah efektif dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) hal ini dapat dilihat dari dampak dari kebijakan tersebut.
- (3) Pada indicator efisiensi, yaitu apakah sumber-sumber daya yang diperlukan untuk pelaksanaan kebijakan itu disediakan atau tersedia dengan mencukupi, dapat dilihat dari jawaban para pegawai cukup efisien, namun ada

juga pegawai yang mengeluhkan akan kurangnya pada penyediaan sumber daya manusia.

- (4) Pada indicator responsivitas, yaitu apakah kebijakan telah merespons peningkatan pendapatan asli daerah. Jelas bahwa kebijakan pemungutan pajak sangatlah berpengaruh terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Data ini menunjukkan adanya penurunan akan rekapitulasi pajak per tahun ini, bisa di lihat penurunan yang terjadi pada tahun 2011 sebesar 97,86 % dan pada tahun 2013 sebesar 96,77 %. Peningkatan juga terjadi pada tahun 2010 sebesar 100,54 %, tahun 2012 sebesar 107,07 %, tahun 2014 sebesar 100,80 % dan pada tahun 2015 sebesar 100,02 %. Penurunan yang terjadi menunjukkan tidak ada konsistensi dalam peningkatan pajak yang ada.

Dari hasil data tentang Pendapatan Asli Daerah adalah sebagai berikut. Wajib pajak khususnya restoran yang terdaftar di Dinas Pendapatan Kota Manado adalah sebanyak 239 restoran dengan kondisi ini tentunya diharapkan pembayaran pajak restoran dapat terealisasi dengan baik dan konsisten dalam realisasinya per tahun.

PENUTUP

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut maka dapatlah

dinyatakan bahwa kebijakan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendapatan Kota Manado dalam melaksanakan kebijakan pemungutan pajak restoran memberikan dampak bagi peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di kota Manado.

Untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) diperlukan sumber daya yang maksimal dan penegakan regulasi atau peraturan yang maksimal dalam penerapan dan pelaksanaan kebijakan pemungutan pajak restoran.

Daftar Pustaka

- Andi Widjajanto, 2013. *Penataan Kebijakan Keamanan Nasional*.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- HAW Widjaja, 2007, Rajawali Pers. *Otonomi Daerah dan Daerah Otonom*.
- Sugiono, 1992. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung : Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004
- Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009